

Menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam Di Sekolah Dasar : Studi Kasus Tentang Metode Pengajaran Efektif

Received: 30 Juli 2023

Revised: 30 Agustus 2023

Accepted: 15 September 2023

Rinsi Dartati

SDN 61 Kota Bengkulu

e-mail: rinsidartatispdi@gmail.com

Abstract: Education is something that aims to explore a person's potential and skills in society. Instilling Islamic values since entering elementary school, children are still experiencing social, emotional and behavioral development to face future forgetting. Children at elementary school age still lack understanding and development of students' personalities. The aim of the research is to determine Islamic religious values in elementary schools in a case study of effective teaching methods. Analysis of the data used. Descriptive qualitative, using interview, observation and documentation methods. It finds out the validity of the data using source triangulation. To find out how students can understand and explore the potential of religion in elementary school, teachers carry out learning habits about the Islamic religion, memorizing short verses, reading the Qur'an and practicing prayer and telling stories of the prophet. So that students will easily accept the teaching pattern and habituate it to students which will have a positive impact on attitudes and behavior.

Keywords: Islamic Religious Values, Teaching Methods, Elementary school

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu perubahan dalam sikap serta moral dalam diri individu menuju ke arah yang lebih positif dalam hal itu sehingga dibutuhkannya pengajaran yang dapat mengembangkan perubahan perilaku yang lebih positif dengan demikian sejatinya pendidikan tidak hanya berfokus kepada ilmu pengetahuan namun juga pada moral dan tingkah laku. Pendidikan merupakan evaluasi dari nilai, ilmu pengetahuan dan kemampuan dari generasi tua ke generasi yang lebih muda untuk menjadi kelanjutan dan memelihara identitas bermasyarakat. Pendidikan merupakan suatu hal yang memerlukan pembinaan serta pengembangan pada anak. Suatu perkembangan akan berjalan optimal jika tercapai tujuan dari pendidikan melalui proses demi proses hingga pertumbuhan serta perkembangan sempurna. Pendidikan adalah proses penyesuaian dari nilai-nilai budaya serta cita-cita masyarakat (Rafsanjani & Razaq, 2019). Definisi dari pendidikan merupakan setelah latihan agar murid dapat membuat menjalani hidup kedepannya, keputusan, bertanggung jawab, memiliki pengetahuan dari berbagai bidang dengan dipengaruhi oleh nilai-nilai religiusitas dan kesadaran akan nilai islam (Susandi, 2020).

Pendidikan adalah usaha dan kegiatan dengan sebuah tahapan serta tingkatan, dalam pembentukannya diperlukan pelatihan serta pengarahan pada murid untuk mencapai sebuah pengetahuan, intelektual, keberagamaan yang sesuai dengan agama yang dianut orang tua serta fitrahnya manusia hingga terwujudnya tujuan yang diinginkan, yakni kehidupan yang baik dan perilaku yang mengutamakan karakter karimah (Susandi, 2020). Pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang diharapkan memberikan pengetahuan serta wawasan pada murid pengaplikasian serta memahami ajaran agama Islam dalam kehidupan. Pengajaran agama Islam memiliki tujuan agar terbentuknya murid yang beriman, berakhlakul karimah, ki dan bertakwa kepada Allah SWT serta berbudi pekerti, kita saling tolong menolong pada sesama manusia serta alam. Dalam Rafsanjani & Razaq (2019) adanya pendidikan agama Islam dapat membawa kemuliaan ya pada diri seseorang, yaitu menjadikan individu memiliki insan kamil dengan ketakwaan. Insan kamil yang berarti individu yang rohani serta jasmani nya baik serta menjalani kehidupan dan perkembangan secara normal bertakwa kepada Allah SWT. Sehingga dijelaskan dalam firman Allah SWT, surah An-Nahl ayat 43-44 :

أَوْ بِالْبَيِّنَاتِ ﴿٤٣﴾ نَنْتَعَلِمُ لَا كُنْتُمْ إِنْ كَرِهَ لِدَآءِ أَهْلِ أَعْلَوْفَسَ لِيُهِمَّ إِجَى ثُو لَا جَارَ لَا إِقْنَالِكَ مِنْ أَرْسَلْنَا وَمَا
 ﴿٤٤﴾ نَ وَ يَتَفَكَّرَ لَعَلَّهُمْ وَ لِيُهِمَّ إِنْ نَزَّ مَا سَ لِلنَّا لِيُبَيِّنَ كَرِ الذِّ لِيَكِ إِنْ نَزَّ أَوْ بُر لَزُّ

43. Dan kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang kami beri wahyu kepada mereka, maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika tidak mengetahui. 44. Keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan kami turunkan kepadamu Al-Qur'an, agar kamu menerangkan bahwa umat manusia telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan, (QS. An-Nahl 43:44)

Dari kandungan ayat tersebut mengatakan bahwa setiap permasalahan yang menyangkut keagamaan dan jika individu tidak mengetahui tentang ilmu tersebut hendaklah bertanya pada orang lebih memahami seperti guru, ustad atau ulama-ulama yang lebih mendalami hal tersebut. Dan pada ayat 44 menjelaskan bahwa kami utus para rasul yang terdahulu dengan bukti yang jelas dan kitab suci yang di turunkan dari langit, lalu kami turunkan Al-Qur'an padamu (wahai rasul), agar kamu dapat menjelaskan makan dan hukumnya pada manusia yang masih samar dan merenenungkannya dan mendapat peteunjuk darinya.

Pembelajaran merupakan interaksi murid guru dan sebaliknya guru ke siswa sebagai untuk optimalkan kemampuan murid dalam tujuan pendidikan. Pendidikan merupakan kemampuan dari aspek sosial, kepribadian dan juga kemampuan untuk

mandiri. Dalam hal ini dibutuhkan lah strategi dalam mengevaluasi hasil dari pembelajaran yang merupakan komponen utama kurikulum. Di dalam belajar, guru harus bisa memberikan penyampaian unsur terampil, sifat, moral, serta pengetahuan yang dipraktekkan pada murid nantinya akan diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya. Bahan pengajaran haruslah memiliki nilai efektif bagi murid yang sesuai dengan tingkat dan kemampuan anak (Mahmudin, 2021).

Tantangan yang dihadapi dalam melaksanakan pendidikan bukan agama Islam pembelajaran di sekolah, yaitu bagaimana gimana cara pengarahan murid untuk menjadi individu yang berkualitas ki serta memiliki keagamaan yang kuat. Materi dalam pendidikan agama Islam tidak hanya menjadi pengetahuan, tetapi juga menjadi pembentukan watak serta perilaku yang beriman dan bertakwa dalam artian yang sebenarnya (Wahid et al., 2022). Dalam Nursaadah (2022) menjelaskan 5 langkah yang harus dilakukan seorang guru untuk mengajarkan pendidikan agama Islam di sekolah dasar, yaitu (a) rencana, (b) proses, (c) penyusunan pembelajaran, (d) pelaksanaan, (d) penilaian, (e) pengawasan. Dengan 5 langkah yang dilakukan, maka materi yang tersampaikan akan terorganisir dengan baik.

Mata pelajaran pendidikan agama Islam terdiri dari Al Qur'an dan hadis, fikih, akidah akhlaq, serta sejarah islam. Dalam pelajaran Fiqih kini memfokuskan pada pelaksanaan praktek ibadah sehari-hari yang benar. Akidah akhlak, inginkan serta mengamalkan nilai dari asmaul husna. Alquran dan hadits membaca dan menulis al-Quran dan Hadits, menghafal, memahami makna kandungan ayat kehidupan sehari-hari (Mahmudin, 2021). Sedangkan sejarah islam agar murid dapat meneladani terhadap tokoh islam, dari sini murid diharapkan mampu mengetahui peristiwa yang dialami dalam islam di masa lampau. Dalam Laili & Barata (2021) penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Laili dan Barata pada Madrasah Ibtidaiyah Al ikhlas. Para guru menanamkan pembelajaran tentang nilai keimanan, murid mempelajari tentang perjuangan umat Islam dalam menegakkan agama Allah SWT, nilai ibadah, para guru akan bekerja sama dengan orang tua untuk memantau ibadah anak dan juga memberikan tugas membantu orang tua mengontrol proses pembelajaran dibarengi dengan penjelasan dari guru di dalam kelas. Guru akan mengarahkan peserta didik untuk melakukan kegiatan yang nah bersangkutan dengan nilai-nilai agama Islam sehingga bisa dengan hal tersebut.

Nilai akhlak yang berasal dari agama islam yang berasal dari Al-Qur'an dan hadist. Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah Aku diutus melainkan untuk menyempurnakan akhlak manusia." Tujuan pendidikan akhlak untuk melaksanakan perintah Allah, bukan

untuk harta, kuasa, nikmat, ataupun kebahagiaan dunia saja sehingga pentingnya pengajaran islam di sekolah dasar (Susandi, 2020). Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah : (1) itu saja penanaman nilai nilai hanya dilakukan di SD 61 Kota Bengkulu; (2) bagaimana langkah langkah yang dilakukan oleh guru mata pelajaran pendidikan agama SD 61 Kota Bengkulu mengembangkan bahan pembelajaran; (3) bagaimana metode yang efektif dalam melakukan pembelajaran di SD 61 Kota Bengkulu.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mengetahui fenomena tentang subjek, seperti sikap, pemikiran, tindakan, secara holistik atau deskripsi dengan bentuk kata dan bahasa (Nudin, 2016). Sumber penelitian yang didapatkan dari penelitian ini adalah wawancara yang dilakukan pada guru di SD 61 Kota Bengkulu. Subjek dari penelitian ini guru dan murid SD 61 Kota Bengkulu. Untuk mengetahui keabsahan data dari penelitian menggunakan triangulasi sumber.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Metode Pengajaran Efektif

a. Perencanaan Pengajaran

Rencana pengajaran yang disusun guru akan menjadi pedoman bagi pelaksanaan pengajaran yang efektif. Pengajaran yang efektif tentunya memiliki pedoman dimana guru telah menyusun silabus sesuai dengan kebutuhan siswa. Perencanaan adalah pedoman menyusun pada keinginan yang ingin dicapai, dalam pengajaran pendidikan agama islam yang tentunya memiliki tujuan untuk membentuk akhlak religius pada murid dalam proses pengajaran. Dalam mempersiapkan hal tersebut perlulah langkah selanjutnya, yaitu, pelaksanaan, penilaian dan evaluasi agar sesuai dengan goal yang dipikirkan.

Hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti menemukan data bahwa SD 61 Kota Bengkulu memiliki langkah sebagai berikut :

a) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Pelaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP di SD 61 Kota Bengkulu. Program pengajaran dibuat untuk beberapa kompetensi dasar atau satu kali pertemuan. Rencana pelaksanaan pembelajaran berisikan yang akan dilakukan guru dan murid selama proses pembelajaran berlangsung dengan satu kali pertemuan atau beberapa

pertemuan dengan hanya memasukkan garis besarnya saja sebagai arahan bagi guru. Dengan itu, pengajaran agar terorganisir dengan efektif dan tepat.

b) Pelaksanaan Pengajaran

Pelaksanaan pengajaran berfungsi agar murid dapat beriman, bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlakul karimah, dan berilmu sebagai tujuan dari pendidikan agama islam (Umar, Ismail, & Syawie, 2021) . Pelaksanaan pengajaran yang dilakukan di SD 61 Kota Bengkulu, dengan memulai doa sebelum pembelajaran di mulai kemudian melanjutkan pelajaran yang di sesuai dengan silabus atau RPP yang dinataranya membaca, menulis, dan menghafal Al-Quran dan hadis, hafalan shalat serta mendengar, menyimak dan menulis tentang kisah-kisah para nabi dan rasul serta para sahabat nabi.

c) Evaluasi pengajaran

Agar dapat mendapatkan kualitas pengajaran yang efektif perlulah nilai evaluasi pengajaran agar sesuai dengan tujuan yang telah di buat, dengan itu guru di SD 61 Kota Bengkulu. Penggunaan nilai evaluasi nilai untuk menetapkan nilai dasar serta acuan guru. Tiga aspek yang dilakukan oleh guru agama SD 61 Kota Bengkulu untuk melakukan evaluasi dalam pengajaran, ialah pertama, aspek kognitif dimana anak akan dinilai melalui keterampilan dan kemampuan dalam pengetahuan agamanya. Kedua, aspek efektif perubahan murid dalam bersikap, kesadaran, berperilaku dan mental. Murid haruslah antusias dalam belajar, menyimak guru, mencatat yang disampaikan guru, dan berpartisipasi dengan pasif. Ketiga, aspek motorik murid dapat mengerjakan tugas yang diberikan tanpa bantuan orang lain dan arahan murid lain (Muhammad & Musyafa, 2022).

2. Strategi pengajaran pendidikan agama islam SD 61 Kota Bengkulu

Strategi pengajaran untuk mengintegrasikan suatu kegiatan, bahan serta peralatan dan juga waktu agar dapat mencapai tujuan pengajaran yang efektif. Dalam hal itu perlunya dipersiapkan, dilaksanakan, dinilai serta tindak lanjut suatu karakter yang religius tidak bisa lepas dari ukuran seorang guru ya nantinya akan mengusulkan sesuai yang baik, ya baik itu dari akademik, non akademik, kecakapan emosional dan memiliki moral yang baik serta religiusitas yang kuat. Strategi pengajaran pendidikan agama Islam perlunya ada pengembangan dari semua aspek akhlak murid yang berintegritas agar meningkatkan kompetensi murid. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD 61 Kota Bengkulu yakni sebagai berikut:

a. Pemahaman

Pemahaman mencakup dengan menyerap apa yang diterangkan oleh guru atau yang dipelajari, pemahaman dapat diartikan dengan berbagai segi. Demikian murid dikatakan paham apabila bisa memberikan penjelasan atau rincian dengan yang murid pelajari menggunakan bahasa sendiri. SD 61 Kota Bengkulu memiliki strategi pemahaman ki dengan cara para guru akan memberikan bimbingan untuk menumbuh kembangkan sifat religius dengan demikian, guru tidak hanya mengajarkan tentang materi, namun juga ini praktekkan secara langsung. Seperti, datang ke sekolah tepat waktu, melakukan kegiatan keagamaan, seperti ceramah agama yang mendatangkan ustad dari luar, meminta anak untuk mengisi buku kegiatan ramadhan.

b. Pembiasaan

Pembiasaan adalah hal yang efektif kini dalam pengejaran, pembiasaan akan membuat murid menjadi terbiasa dengan hal-hal yang dilakukan saat pengejaran sehingga nantinya akan membentuk kepribadian dan karakter seseorang. Temuan dari peneliti di SD 61 Kota Bengkulu, pembiasaan yang dilakukan secara terus menerus dalam waktu yang lama kita akan tertanam dalam jiwanya dan diterima oleh murid yang nantinya akan bersifat otomatis lalu menetap dalam proses pengajaran yang dilakukan berulang membantu akan mengembangkan akhlak, nilai, dan kemandirian. Sesuai dengan yang firman Allah SWT untuk memberikan peringatan secara berulang ulang pada surat Al-Isra ayat 41:

نُفُورًا إِلَّا وَمَا يَزِيدُهُمْ أَوْ كَرُّ لَيْدٍ الْقُرْءَانِ هَذَا فِي فَنَّا صَرُّ لَقَدْ وَ

Dan sesungguhnya dalam Al Quran ini Kami telah ulang-ulangi (peringatan-peringatan), agar mereka selalu ingat. Dan ulangan peringatan itu tidak lain hanyalah menambah mereka lari (dari kebenaran).(QS.Al Isra : 41)

Dalam kandungan ayat tersebut menerangkan bahwa Al-Quran memiliki macam-macam hukum, perumpamaan dan nasihat agar manusia dapat mengambil pelajarannya dan merenungkan yang akan memberikan manfaat dan mengambil hikmahnya, dan meninggalkan hal yang akan membahayakannya. Sehingga tidaklah orang-orang itu zalim jika melalaikan dan jauh dari kebenaran dengan yang di pelajari.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan diatas disimpulkan bahwa metode pengajaran efektif pendidikan agama Islam dalam membentuk perilaku yang religius pada murid di SD 61

Kota Bengkulu di antaranya: Pertama, perencanaan pengajaran yang dilakukan untuk menyusun langkah langkah pembelajaran agar tercapainya suatu pengajaran dan nilai spiritual yang baik. Adapun langkah langkah yang harus diambil agar pengajaran dapat efektif, yaitu: (a) rencana pelaksanaan pembelajaran, (RPP), (b) Pelaksanaan pengajaran (c) evaluasi atau nilai dari pengajaran yang tentunya harus lah sudah sesuai dengan standar kompetensi. Penilaian yang mengacu pada 3 aspek, Kognitif atau cara berpikir, yang artinya sejauh apa kemampuan murid untuk menangkap pelajaran yang diberikan, kemudian efektif, yang menerangkan sejauh mana murid mencapai target yang diberikan guru seperti hafalan hafalan pendek dan psikomotorik, keterampilan yang didapatkan setelah pengajaran berlangsung. Kedua, diperlukannya beberapa strategi agar pengajaran dapat efektif, pemahaman, mencakup seberapa banyak murid dapat menyerap apa yang guru sampaikan dan mempelajarinya. Pembiasaan, di mana guru akan menyampaikan berulang kali tentang pengajaran yang ingin disampaikan hingga murid terbiasa dengan hal tersebut.

Adapun pelaksanaan pengajaran yang dilakukan oleh SD 61 Kota Bengkulu, yaitu (1) mengajarkan anak cara membaca dan menulis Al Quran dan hadits, (2) meminta anak untuk menghafal ayat pendek, (3) mengajarkan murid tentang tuntunan shalat dan menghafalnya, (4) mengajarkan anak tentang kisah kisah nabi dan dan rasul serta para sahabat. Untuk itu, diharapkan guru pengampu mata pelajaran agama Islam di Sekolah Dasar 61 Kota Bengkulu dapat meningkatkan dan pencapaian kualitas pendidikan agama Islam unggul serta berkualitas.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Laili, Faiqotul, and Paga Tri Barata. "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah." *EDUCARE: Journal of Primary Education* 2, no. 1 (2021): 59–74. <https://doi.org/10.35719/educare.v2i1.48>.
- Mahmudin, Afif Syaiful. "Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Oleh Guru Tingkat Sekolah Dasar." *SITTAH: Journal of Primary Education* 2, no. 2 (2021): 95–106. <https://doi.org/10.30762/sittah.v2i2.3396>.
- Muhammad, Nur Hasib, and M. Ali Musyafa. "Penguatan Nilai-Nilai Religius Sebagai Karakter Siswa Melalui Strategi Pembelajaran PAI Di MTS Assa'adah I Bungah Gresik." *Ilmu Pendidikan Islam* 06, no. 02 (2022): 195–209.
- Musya'adah, Umi. "Peran Penting Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar." *Aulada: Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak* 1, no. 2 (2018): 9–27. <http://e-journal.ikhac.ac.id/index.php/aulada>.
- Nudin, Burhan. "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Metode Montessori Di Safa Islamic Preschool." *Millah* 16, no. 1 (2016): 41–62. <https://doi.org/10.20885/millah.vol16.iss1.art3>.
- Nursaadah, Nia. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar." *GUAU Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no 1 (2022): 401.

- <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau>.
- Rafsanjani, Toni Ardi, and Muhammad Abdur Razaq. "Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Terhadap Perkembangan Anak Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kriyan Jepara." *Profetika: Jurnal Studi Islam* 20, no. 1 (2019): 16–29. <https://doi.org/10.23917/profetika.v20i1.8945>.
- Shalahudin, Ismail, Saepulmillah Asep, Ruswandi Uus, and Arifin Samsul Bambang. "Analisis Kritik Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran PAI Di Sekolah." *Pendidikan Islam* 11, no. November (2020): 201–12.
- Susandi, A. "Pendidikan Life Skills Dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Di Sekolah Dasar: Educational Life Skills; Islamic Religion Values; Primary School." *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman* 6, no. 2 (2020): 95–111. <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/alinsyiroh/article/view/3867>.
- Umkabu, Talabudin. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Keteladanan Di Pendidikan Dasar Dan Menengah" 3, no. 3 (2022): 220–30. <https://doi.org/10.33650/trilogi.v3i3.5910>.
- Wahid, A, R Naemuddin, S Suhermanto, and A Wafa. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Di Sekolah: Perspektif Manajemen Pendidikan Islam." *Journal of Educational Management Research* 01, no. 02 (2022): 82–94.